



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, sangat berpengaruh pada kemajuan di sektor pemerintah maupun swasta. Mereka bersaing untuk selalu dapat meningkatkan kemampuan kerja di lingkungan kerja yang mereka hadapi. Menurut Fuad (2004:14) gerak dan dinamika suatu organisasi tidak dapat lepas hubungannya dengan kegiatan organisasi lain dan lingkungannya, oleh karena itu salah satu kebutuhan akan tersedianya informasi sangat diperlukan. Untuk itu diperlukan informasi yang teliti, tepat dan cepat. Informasi tersebut dapat meliputi pemberitahuan, pertanyaan, laporan atau buah pikiran yang ingin disampaikan kepada pihak lain baik perorangan, organisasi maupun masyarakat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah lembaga pemerintahan non-dapartemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik provinsi maupun Kabupaten/ Kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan Bencana (Satkorklak) di tingkat provinsi dan Satuan Pelaksana Penanganan Bencana (Satlak PB) di tingkat Kabupaten/ Kota, yang keduanya dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2005.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat sangat membantu dalam penanggulangan bencana. Peran teknologi informasi telah memberikan sumbangsih yang sangat besar karena bersifat terkoneksi sehingga penyampaian informasi yang cepat dan terintegrasi. Lebih dari itu, ternyata perkembangan teknologi informasi juga bisa membantu proses evakuasi korban, pemberian bantuan dan pemantauan keadaan korban bencana lebih mudah dilakukan.

Menurut Ruslan (2002:24) Di dalam setiap perusahaan ataupun organisasi swasta maupun pemerintahan tentunya mempunyai banyak bagian yang diantaranya yaitu bagian humas yang bertujuan untuk mengembangkan perusahaan supaya diketahui masyarakat luas.

Menurut Anggoro (2002:3) Kegiatan humas adalah memberikan informasi baik intern maupun ekstern yang mana arti humas itu sendiri adalah perantara antara pemimpin organisasi dengan bawahan dan masyarakat, baik dalam membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal, sebagai staf humas berhak mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas program kerja dan rencana-rencana usaha suatu perusahaan berdasarkan harapan-harapan keinginan publik.

Menurut Putra dan Novian Anata (2017:47) Humas Pemerintahan bertugas menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintah yang mengikat rakyat atau masyarakat, selanjutnya memberikan pelayanan publik yang terbaik, dengan birokrasi yang tidak berbelit untuk memberikan kepuasan pada masyarakat sehingga dunia pemerintahan memperoleh citra positif dari rakyat atau publik.

Kemudahan internet di jaman sekarang membuat siapa saja dapat mengakses, membuat, mencari dan menyebarkan informasi secara cepat dan mudah. Hampir semua orang bisa memiliki akun media sosial dan media online lainnya. Dalam bukunya Romli (2012:12) yang dikutip bahwa kehadiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

jurnalistik online memberikan sebuah perubahan dalam kegiatan jurnalistik. Perubahan tersebut tidak hanya dari bentuk media dan cara penyajiannya, tetapi juga dalam praktisi atau jurnalisasinya.

Dalam dunia jurnalistik terdapat tiga macam produk pers atau media massa, ketiga produk tersebut yaitu opini, iklan dan berita. Produk pers tersebut dapat ditemukan di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. Dibandingkan dengan opini dan iklan, berita merupakan menu utama yang disajikan di media massa. Dalam bukunya Cahya (2018:2) mengungkapkan bahwa berita adalah semua hasil pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk laporan, berita harus berisi tentang kejadian-kejadian terbaru/aktual. Informasi yang disampaikan sebagai bahan berita pun harus dianggap penting dan menarik bagi banyak orang.

Paul Bradshaw dalam “Basic Principal of Online Journalism” menyebutkan, ada lima prinsip dasar jurnalistik online yang disingkat B-A-S-I-C, yakni:

- 1) Keringkasan (Brevity). Berita online dituntut untuk bersifat ringkas, untuk menyesuaikan dengan kehidupan manusia dan tingkat kesibukannya yang semakin tinggi. Pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca dan ingin segera tahu informasi. Maka, jurnalisisme online sebaiknya berisi tulisan ringkas saja. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa jurnalistik KISS, yakni *Keep It Short and Simple*.
- 2) Kemampuan beradaptasi (Adaptability). Wartawan online dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi publik. Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis dapat menyajikan berita dengan cara membuat berbagai keragaman cara, seperti dengan penyediaan format suara (audio), video gambar, dan lain-lain dalam suatu berita.
- 3) Dapat dipindai (Scannability). Untuk memudahkan para audiens, situs-situs terkait dengan jurnalistik online hendaknya memiliki sifat dapat dipindai, agar pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.
- 4) Interaktivitas (Interactivity). Komunikasi dari publik kepada jurnalis dalam jurnalisisme online sangat dimungkinkan dengan adanya akses yang semakin luas. Pembaca atau *viewer* dibiarkan menjadi pengguna (*user*). Hal ini sangat penting karena semakin audiens merasa dirinya dilibatkan, maka mereka akan semakin dihargai dan senang membaca berita yang ada.
- 5) Komunitas dan Percakapan (Community and Conversation). Media online memiliki peran yang lebih besar daripada media cetak atau media konvensional lainnya, yakni sebagai penjarang komunitas. Jurnalis kepada publik sebagai sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan publik tadi.

Prinsip-prinsip ini merupakan kelebihan yang tidak dimiliki oleh tv, radio maupun media cetak. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, *website* resmi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor memiliki standar karakteristik jurnalistik online tersebut..

Menurut Romli (2012:16) *website* atau *site* (situs) merupakan halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio dan gambar. Website bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal dengan URL (Uniform Resource Locator) yang berawalan *www* atau *http://* (Hypertext Transfer Protocol). Sistem informasi sangat penting karena dapat

digunakan untuk rekap data akademik dan memberikan layanan secara online kepada setiap masyarakat yang saat ini sudah tidak asing dengan dunia internet dan digital. Proses produksi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Karena merupakan perkembangan baru dalam dunia media, website pun dikenal juga dengan sebutan “media baru” (new media). Hal baru dalam new media antara lain informasi yang tersaji bisa diakses atau dibaca kapanpun dan dimanapun, di seluruh dunia, selama ada komputer dan perangkat lain yang memiliki koneksi internet.

Media baru (New Media) adalah istilah yang digunakan untuk mencakup kemunculan digital, komputer atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Karakteristik dari new media adalah dapat diubah (edit), bersifat jaringan, padat, interaktif dan dapat diakses oleh siapa saja. Beberapa contoh dari new media seperti internet, komputer multimedia, permainan komputer, CD-ROMS, DVD dan website. Dalam teori new media, terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, yaitu :

- 1) Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.
- 2) Menurut Salomon (2011:52) Pandangan integrasi sosial yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi atau penyebaran, tetapi dalam bentuk ritual atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi juga menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

Definisi lain menurut Napitulu (2011:196) mengemukakan, *new media* merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman mengikuti perkembangan zaman menyangkut teknologi dan sains, dari semula yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas

Melihat pentingnya peran teknologi informasi, website resmi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor dibangun sebagai sarana untuk memberikan beragam informasi kebencanaan bagi masyarakat Kabupaten Bogor. Tidak hanya itu, melalui *website* resmi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor masyarakat Kabupaten Bogor juga bisa mengetahui lebih dalam tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor dan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan.





Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka beberapa rumusan masalah yang akan dibahas di Tugas Akhir ini meliputi:

- 1) Bagaimana peran humas dalam mempublikasikan berita melalui media digital *website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor?
- 2) Bagaimana proses produksi publikasi berita melalui media digital *website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor?
- 3) Apa hambatan dan solusi bagi humas dalam mempublikasikan berita melalui media digital *website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai antara lain :

- 1) Mengetahui peran humas dalam mempublikasikan berita melalui media digital *website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor.
- 2) Mengetahui bagaimana proses produksi publikasi berita melalui media digital *website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor.
- 3) Mengetahui apa hambatan dan solusi bagi humas dalam mempublikasikan berita melalui media digital *website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Penelitian dilakukan pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor. Jalan Tegar Beriman Nomor 1, Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16915 yang telah dilakukan selama 2 (bulan) terhitung dari tanggal 2 Februari 2022 sampai 2 April 2022, dengan jam kerja setiap Senin sampai Jumat dari pukul 08.00 sampai 15.30 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan hasil sebuah dari pengamatan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bentuknya dapat berupa teks, gambar, atau bahkan suara. Data sangat penting karena dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan dan mendukung hasil observasi yang dilakukan. Jenis data dan instrumen yang diperoleh untuk membuat laporan akhir sebagai berikut:

- 1) Data Primer
Data primer merupakan objek utama yang di observasi langsung di lapangan dan para informan yang di wawancarai. Data atau informasi yang dikumpulkan dan diperoleh dalam penyusunan Tugas Akhir ini secara langsung dari staf sekretariat dan staf pusdapols Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor.
- 2) Data sekunder